

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh sukuk, saham syariah, reksadana syariah terhadap pasar modal syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah. Artinya jika sukuk mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat pula. Penyebab pengaruh tersebut karena sukuk bermanfaat bagi pihak negara sebagai instrumen untuk memobilisasi modal untuk membiayai proyek-proyek pembangunan kepentingan publik.
2. Reksadana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah. Penyebab pengaruh tersebut disebabkan karena minimnya pemahaman masyarakat tentang berinvestasi pada bidang syariah menjadi kendala pengembangan reksadana syariah dan kurangnya sosialisasi pada masyarakat.
3. Saham syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah. Artinya jika saham syariah tidak meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga tidak akan meningkat. Sebab saham syariah salah satu pembentukan modal dalam sarana investasi yang berfungsi peran penting dalam perekonomian sebagai bentuk modal meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan pendapatan nasional,

meningkatkan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan pajak untuk pemerintah.

4. Sukuk, reksadana syariah, saham syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah. Penyebab pengaruh tersebut dikarenakan pertumbuhan pasar modal syariah pesat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Serta OJK di pasar modal telah menjaga kondisi kinerja pasar modal syariah Indonesia agar tetap stabil.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak yang berkepentingan, penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Meskipun reksadana syariah dan saham syariah tidak memberikan pengaruh secara langsung namun perlu ditingkatkan dalam bersosialisasi kepada masyarakat agar jauh lebih mengenal berinvestasi pada reksadana syariah dan saham syariah jauh lebih aman. Disisi lain sukuk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah sehingga dapat dioptimalkan lagi agar ekonomi nasional terus mengalami peningkatan. Selan itu lebih ditingkatkan lagi dalam meningkatkan faktor-faktor pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satunya meningkatkan SDA (Sumber Daya Alam) dan SDM (Sumber Daya

Manusia) yang nantinya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia

2. Bagi Regulator (Investor)

Investor diharapkan untuk terus mengamati informasi yang tersedia apabila terjadi suatu peristiwa yang mengindikasikan adanya pengaruh terhadap pasar modal dapat mempersiapkan langkah untuk menghadapi peristiwa tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan atau menambahkan variabel yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas dalam penelitiannya, penggunaan data jangka panjang serta ulet dalam memasukkan data yang disarankan untuk mendapatkan hasil keputusan lebih akurat.